

Abstrak

Irine Febrianti, Identifikasi Cemar Mikroba pada Serbuk Jamu Pegal Linu yang Beredar di Kecamatan Pare dengan Metode ALT dan AKK. Dibimbing oleh Muhammad Hasan Wattiheluw, S.Farm., M.Farm., Apt

Serbuk jamu pegal linu diproduksi dari campuran bahan alam berkhasiat, apabila proses pemilihan bahan baku serbuk jamu pegal linu tidak menerapkan CPOTB, terdapat kemungkinan sediaan yang dibuat terkontaminasi mikroorganisme. Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional pada serbuk yang diseduh dengan air panas sebelum digunakan salah satunya serbuk jamu pegal linu, batas cemaran angka lempeng total (ALT) $\leq 5 \times 10^7$ koloni/g. Sedangkan pada cemaran angka kapang khamir (AKK) $\leq 5 \times 10^5$ koloni/g. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cemaran mikroba yang ada pada serbuk jamu pegal linu yang beredar di Kecamatan Pare dengan menggunakan metode ALT dan AKK. Penelitian dilakukan dengan menginokulasikan sampel serbuk jamu pegal linu dalam media PCA dan PDA dengan metode cawan tuang (*pour plate*). Hasil pengujian ALT dengan 3 sampel serbuk jamu pegal linu secara berurutan dari pengenceran yang terkecil ke besar diperoleh 5×10^2 koloni/g, $3,4 \times 10^4$ koloni/g, dan $1,93 \times 10^5$ koloni/g, sedangkan hasil koloni (AKK) pada 3 sampel serbuk jamu pegal linu diperoleh hasil koloni $18,45 \times 10^1$ koloni/g, kemudian $2,8 \times 10^1$ koloni/g dan koloni 4×10^2 koloni/g. Hasil perhitungan koloni dari ketiga sampel serbuk jamu pegal linu memenuhi persyaratan angka lempeng total dan angka kapang khamir yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 32 Tahun 2019. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa seluruh sampel serbuk jamu pegal linu memenuhi persyaratan.

Kata kunci : ALT, AKK, Serbuk jamu pegal linu